

Model Pengembangan Sistem Pendidikan Berbasis *Output* dan *Outcome* Untuk Mewujudkan Lulusan Unggul di SD Swasta Islam Salsabila Medan

Nazila Fujianti Rambe¹, Irawati Tarihoran²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: nazilafujianti101022@gmail.com¹, irairawatitarihoran@gmail.com²

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur melalui output berupa hasil belajar peserta didik, tetapi juga outcome yang menunjukkan dampak jangka panjang dari proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan Model Sistem Pendidikan Berbasis Output dan Outcome untuk mewujudkan lulusan unggul di SD Swasta Islam Salsabila Medan. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Branch, 2009). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dikembangkan mampu mengintegrasikan komponen input, proses, output, dan outcome dalam satu sistem pendidikan yang berkesinambungan. Input meliputi peserta didik, guru, kurikulum, sarana prasarana, dan dukungan orang tua. Proses pendidikan mencakup pembelajaran akademik, pembinaan karakter Islami, kegiatan keagamaan, dan pengembangan keterampilan. Output yang dihasilkan berupa prestasi akademik, kemampuan keagamaan, karakter Islami, dan keterampilan sosial. Outcome yang diharapkan adalah keberhasilan lulusan dalam melanjutkan pendidikan, kemampuan beradaptasi dengan masyarakat, serta konsistensi dalam mengamalkan nilai-nilai Islam. Model ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, religius, dan sosial.

Kata Kunci: sistem pendidikan, output, outcome, mutu lulusan, pendidikan islam

ABSTRACT

Education is a system consisting of interconnected components that work together to achieve educational goals. The success of education is not only measured by outputs in the form of students' learning achievements but also by outcomes that reflect the long-term impact of the educational process. This study aims to develop an Output- and Outcome-Based Education System Model to produce high-quality graduates at SD Swasta Islam Salsabila Medan. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which includes the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (Branch, 2009). Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The findings indicate that the developed model successfully integrates the components of input, process, output, and outcome into a continuous educational system. Inputs consist of students, teachers, curriculum, educational facilities, and parental support. The educational process includes academic learning, Islamic character development, religious activities, and skills enhancement programs. The outputs produced encompass academic achievement, religious competence, Islamic character, and social skills. Meanwhile, the expected outcomes include graduates' success in pursuing higher levels

of education, their ability to adapt to society, and their commitment to practicing Islamic values in daily life. The model is expected to serve as a guideline for improving educational quality and producing graduates who are academically competent, religiously committed, and socially responsible.

Keywords: education system, output, outcome, educational quality, islamic education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sarana utama dalam mengembangkan potensi individu dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan penanaman nilai-nilai moral yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Dalam perspektif pendekatan sistem, pendidikan dipandang sebagai suatu kesatuan yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan dan saling memengaruhi. Komponen tersebut meliputi peserta didik, guru, kurikulum, metode pembelajaran, sarana prasarana, lingkungan pendidikan, dan evaluasi yang secara bersama-sama menentukan keberhasilan pendidikan. Menurut Mulyasa (2017), pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan pada dasarnya dapat diukur melalui dua indikator utama, yaitu output dan outcome pendidikan. Output merupakan hasil langsung yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan, seperti prestasi akademik, keterampilan, sikap, dan karakter yang terbentuk selama pembelajaran berlangsung (Sagala, 2013). Sementara itu, outcome merupakan dampak jangka panjang yang dirasakan setelah peserta didik menyelesaikan pendidikan, seperti keberhasilan dalam melanjutkan pendidikan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial, dan kontribusi positif terhadap masyarakat (Fattah, 2017).

Dalam pendidikan Islam, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sehingga mampu menjalankan fungsi sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi (Ramayulis, 2015). Oleh karena itu, sistem pendidikan Islam harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual dan sosial.

SD Swasta Islam Salsabila Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan agama dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Berbagai program seperti tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, pembinaan karakter Islami, dan kegiatan ekstrakurikuler telah diterapkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Program-program tersebut

diarahkan untuk menghasilkan output yang berkualitas sekaligus membentuk outcome yang berkelanjutan.

Namun demikian, pencapaian output yang baik belum tentu menjamin tercapainya outcome yang optimal. Banyak lembaga pendidikan yang berhasil menghasilkan lulusan berprestasi secara akademik tetapi belum mampu memastikan bahwa lulusan tersebut memiliki kemampuan adaptasi sosial dan konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Tilaar (2015) menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan yang sesungguhnya tidak hanya terletak pada output, tetapi juga pada outcome yang dihasilkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu model pengembangan sistem pendidikan berbasis output dan outcome yang mampu mengintegrasikan seluruh komponen pendidikan secara sistematis sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan di SD Swasta Islam Salsabila Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan menghasilkan produk pendidikan berupa Model Sistem Pendidikan Berbasis *Output* dan *Outcome*. Metode R&D dipilih karena tidak hanya berorientasi pada pengumpulan data tetapi juga pada pengembangan produk yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Borg & Gall, 2003).

Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* (Branch, 2009). Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah terkait pencapaian output dan outcome pendidikan. Analisis dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap program pendidikan yang telah dilaksanakan di SD Swasta Islam Salsabila Medan.

Tahap desain dilakukan dengan menyusun rancangan model pendidikan yang mengintegrasikan komponen input, proses, output, dan outcome. Selanjutnya pada tahap pengembangan dilakukan penyusunan model serta validasi oleh ahli pendidikan Islam dan ahli manajemen pendidikan untuk memastikan kelayakan model yang dikembangkan.

Tahap implementasi dilakukan dengan mengaplikasikan model pada sistem pendidikan sekolah. Implementasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan model dan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas output dan outcome peserta didik. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan model sehingga dapat dilakukan penyempurnaan secara berkelanjutan.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik SD Swasta Islam Salsabila Medan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem pendidikan berbasis output dan outcome di SD Swasta Islam Salsabila Medan terdiri atas empat komponen utama yaitu input, proses, output, dan outcome yang saling berhubungan dalam satu kesatuan sistem pendidikan.

Komponen input meliputi peserta didik, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, serta dukungan orang tua. Menurut Sanjaya (2015), kualitas input sangat menentukan keberhasilan suatu sistem pendidikan karena menjadi dasar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru yang kompeten, kurikulum yang relevan, serta dukungan sarana yang memadai akan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Proses pendidikan di SD Swasta Islam Salsabila Medan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran akademik yang terintegrasi dengan pendidikan karakter Islami. Selain pembelajaran di kelas, sekolah juga melaksanakan program tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan ibadah harian, pembinaan akhlak, serta kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Pendidikan Islam pada hakikatnya bertujuan membentuk manusia yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat sehingga proses pendidikan harus mencakup pengembangan aspek intelektual, spiritual, emosional, dan sosial (Nata, 2017).

Proses pendidikan yang berkualitas menghasilkan output berupa prestasi akademik yang baik, kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, karakter Islami, disiplin, tanggung jawab, serta keterampilan sosial peserta didik. Mulyasa (2018) menyatakan bahwa output pendidikan merupakan indikator keberhasilan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Semakin baik kualitas proses pendidikan, semakin baik pula output yang dihasilkan.

Selain menghasilkan output yang berkualitas, sistem pendidikan juga diarahkan untuk menghasilkan outcome yang berkelanjutan. Outcome pendidikan dalam penelitian ini ditunjukkan melalui kemampuan lulusan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial, serta konsistensi dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Fattah (2017) menjelaskan bahwa outcome pendidikan merupakan dampak jangka panjang yang dihasilkan oleh proses pendidikan terhadap kehidupan peserta didik.

Model yang dikembangkan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara input, proses, output, dan outcome. Kualitas outcome tidak dapat dicapai tanpa didukung oleh input yang berkualitas dan proses pendidikan yang efektif. Oleh karena itu, seluruh komponen pendidikan harus dikelola secara terpadu dan berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan teori sistem pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu sistem sangat ditentukan oleh keterpaduan seluruh komponennya (Mulyasa, 2017).

Pengembangan model ini juga memperkuat konsep mutu pendidikan yang dikemukakan oleh Sallis (2012) bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan

lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. Dalam konteks SD Swasta Islam Salsabila Medan, mutu pendidikan tidak hanya diukur melalui prestasi akademik tetapi juga melalui keberhasilan dalam membentuk karakter Islami dan menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model sistem pendidikan berbasis output dan outcome merupakan model yang mampu mengintegrasikan komponen input, proses, output, dan outcome secara sistematis dan berkelanjutan. Input yang berkualitas akan mendukung proses pendidikan yang efektif sehingga menghasilkan output berupa prestasi akademik, kemampuan keagamaan, karakter Islami, dan keterampilan sosial yang baik. Output yang dihasilkan selanjutnya memberikan pengaruh terhadap outcome pendidikan berupa keberhasilan lulusan dalam melanjutkan pendidikan, beradaptasi dengan lingkungan sosial, serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, model yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mewujudkan lulusan unggul di SD Swasta Islam Salsabila Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangemi Al-Attas, S. M. N. (1999). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction* (7th ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Fattah, N. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2012). *Total Quality Management in Education*. London: Routledge.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.